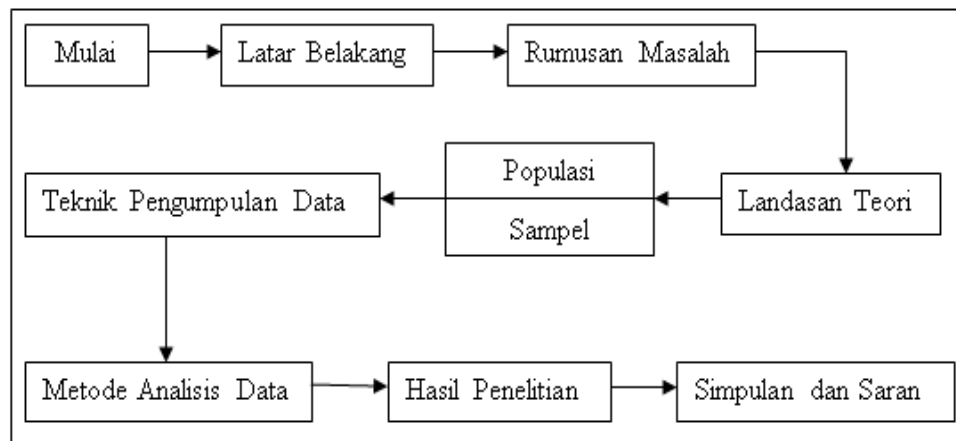


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desainnya adalah sebagian yang menjadi acuan (rule) dalam penelitian ini agar bisa dapat proses penelitian (Sugiyono, 2012) . Jika didalam dianalisanya dan bisa disimpulkannya dengan acuan sesuai dirumusan masalahnya, makanya metodenya yang cocok ialah kuantitatif. Desain penelitiannya yakni :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2012)

3.2. Operasional Variabel

Pendefinisian yang dijelaskan bagaimana variable dapat diukur ataupun di hitung. Skala dalam pengukuran variable ialah bagian dari yang penting untuk dapat diperhatikan (Grahita Chandrarin, n.d.).

3.2.1. Variabel Independen

Dinyatakan dengan variable yang diduga berpengaruh dengan variable indenpenden. Variabel indenpenden yaitu suatu variabel yang bisa di pengaruhi

atau ada sebab menjadikan timbulnya variabel yang terikat (Sugiyono, 2012).

Variable independennya yakni:

1. Struktur Modal

Struktur modal ini menurut boopen (2014) DAR dapat dirancang untuk menentukan tingkatan perkembangan utang dalam sebuah laporan keuangan di perusahaan tersebut. Semakin meningkat rasionya, semakin besar dalam jumlah pinjaman modal yang bisa digunakan dalam meningkatkan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Penelitian efektifnya struktur modal akan bisa meminimalisir modal yang dapat menyebabkan perusahaan agar dapat berkembang dengan baik.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.1 Rumus DER

2. Perputaran Modal Kerja

Sebagai jumlah pendanaan yang tertanam kedalam bentuk asset lancar dengan maksud memperoleh pendapatan (Wijaya & Tjun, 2017).

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban}}$$

Rumus 3.2 Rumus CR

3. Perputaran Piutang

Perputaran piutang dapat dijadikan banyak potensi dana dapat berputar dalam satu periode yang semakin lama waktu panjang berputar tentunya makin lamanya waktu pendanaan didalam piutang dan dapat tingkatan perputaran piutang yang makin besar maka tanaman modal semakin kecil (Purba & Efriyenti,

2019). Perputaran piutang dipergunakan mengetahui lamanya menagih piutang selama satu periode atau lebih.

$$\text{Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Rumus 3.3 Perputaran Piutang

3.2.2. Variabel Dependen

Dalam variable ini dapat disebut juga dengan variable yang diduga berpengaruh dengan variabel dependen. Variabel dependen yang dapat di pengaruhi atau dapat menjadikan dampak variabel bebas (Sugiyono, 2012: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini yakni profitabilitas. Profitabilitas memaparkan mampunya perusahaan saat memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, jumlah assets ataupun modal kerja (Nurafika & Almadany, 2018). Didalam profitabilitas faktor *nonrecurring* diperlukan adanya pertimbangan kedepannya.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi (Sugiyono, 2012) mendefinisikan area yang umumnya bisa berfokus pada penelitian, yang ada didalamnya ada objek/subjek, dan berkarakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti.

Tabel 3.1 Data Populasi Riset

No	Kode	Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasa Wira Internasional Tbk	13-Jun-94
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Jun-97
3	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk	10-Jul-12
4	BTEK	Bumi Teknoultura Unggul Tbk	14-May-04

5	BUDI	Budi Starchs & Swetener Tbk	08-May-95
6	CEKA	Wimar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-96
7	CAMP	Campina Icecream Industri Tbk	19-Dec-17
8	CLEO	Sariguna Prima tirta Tbk	05-May-17
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20-Mar-19
10	DLTA	Delta Jakarta Tbk	12-Feb-84
11	FOOD	Sentral Food Indonesia Tbk	08-Jan-19
12	GOOD	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk	10-Oct-18
13	HOKI	Buyung Putra Sembada Tbk	22-Jun-17
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Oct-10
15	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	20-Oct-02
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25-Nov-19
18	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07-Jul-14
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-94
20	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-90
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	19-Sep-18
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29-Dec-17
23	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk	18-Oct-94
24	PSGO	Palma Serasi Tbk	25-Nov-19
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-Jun-10
26	SKLT	Sekar Laut Tbk	08-Sep-93
27	STTP	Siantar Top Tbk	16-Dec-96
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14-Feb-00
29	ULTJ	Ultra Jaya Company Tbk	02-Jul-90
30	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22-Jan-2020
31	SKBM	Sekar Bumi Tbk	01-May-1993
32	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	02-Dec-2020

3.3.2. Sampel

Menyatakan bagian dari sejumlah populasi (Sugiyono, 2012). Diambilnya sampel haruslah berkarakteristik sama adanya populasinya dan harus di wakili anggota populasi. Standar sampelnya yang ditentukan, yakni :

1. Perusahaan yang tercatat secara lengkap di BEI yakni perusahaan Manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2016-2020.
2. Entitasnya mengeluarkan laporan keuangannya didalam satuan rupiah.
3. Berdata lengkap serta relevan dengan datanya didalam pengujian yang teliti.

Tabel 3.2 Proses Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Entitas	Syarat			Jumlah Sampel
			1	2	3	
1	ADES	Akasa Wira Internasional Tbk	√	√	X	-
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	X	√	X	-
3	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk	X	√	X	-
4	BTEK	Bumi Teknoultura Unggul Tbk	√	√	X	-
5	BUDI	Budi Starchs & Sweetener Tbk	√	√	√	1
6	CEKA	Wimar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	2
7	CAMP	Campina Icecream Industri Tbk	X	√	X	-
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	X	√	X	-
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	X	√	X	-
10	DLTA	Delta Jakarta Tbk	√	√	√	3
11	FOOD	Sentral Food Indonesia Tbk	X	√	X	-
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	X	√	X	-
13	HOKI	Buyung Putra Sembada Tbk	X	√	X	-
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	4
15	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	X	√	X	-
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	5

17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	X	√	X	-
18	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	√	X	-
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	X	-
20	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	6
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	X	√	X	-
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	X	√	X	-
23	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk	√	√	X	-
24	PSGO	Palma Serasi Tbk	X	√	X	-
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	7
26	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	8
27	STTP	Siantar Top Tbk	X	√	X	-
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	√	9
29	ULTJ	Ultra Jaya Company Tbk	√	√	√	10
30	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	X	√	X	-
31	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	X	-
32	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	X	√	X	-

Sumber: Data diolah, 2020

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Suatu langkah pengambilan informasi yaitu dokumentasi, kumpulan data yang bisa diperoleh dari mengumpulkannya hingga olah data. Teknik ini juga bisa mendapatkan sampel dengan *sampling* jenuh (Sugiyono, 2012). Dalam riset ini digunakan untuk perusahaan bergerak dibidang *food and beverage* yang tercantum pada BEI. Metode dipakai didalam pengumpulan informasi yakni dengan memakaikan data sekunder berbentuk *annual repot* dengan subsector *food and beverage* ditahun 2016 - 2020.,

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik dipergunakan didalam menganalisa data dengan pendeskripsian serta penggambaran data yang sudah terkumpul yang dimaksudkan menyimpulkan bersifat general. Dalam menggunakan analisis deskriptif peneliti bisa menggunakan pendeksripsian data sampel yang berlaku untuk diambilnya populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2012).

3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Guna menelusuri pendistribusian data berdistribusi normal atau tidak, yang mana menghasilkan rupa lonceng (*bell shaped*). Uji normalitas pada multivariate tersebut sangatlah kompleks, maka diharuskan dilakukannya pada keseluruhan variabel secara bersamaan. Namun, jika uji dilangsungkan di tiap variabel dengan pemikiran tiap variabel bisa mencukupi pengansumsian normalitas, secara multivariate didalam variabel itu tentunya dianggap mencukupi asumsi normalitasnya (Singgih, n.d.).

3.5.2.2. Uji Multikolineritas

Guna menggali apakah modal regresi bisa ditemui adanya korelasi antar variabel bebas. Tidak berkorelasi yang sangat tinggi antar variabel independen bukan bermakna terbebas dari multikolineritas. Multikolineritas bisa menyebabkan dampak pengombinasian 2 ataupun lebih variabel independennya (Ghozali, 2018).

3.5.2.3. Uji Heterosedastisitas

Menyatakan persamaan regresi berganda ada juga yang diuji serupa tidaknya varian residual dari observasi satu dengan observasi lainnya. Didalam residualnya bervariasi sama disebut homoskedastisitas. Didalam baiknya model regresi yakni tidak terjadinya heterosedastisitas sebab banyaknya data *crosssection* bisa mengandung heteroskedastisitas ada datanya untuk mengumpulkan data mewakili beragam *size* (Danang, n.d.).

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Terjadinya korelasi yakni disaat adanya permasalahan autokorelasi. Uji ini bisa timbul apabila observasinya yang sistematis itu saling berkaitan. Maka didalam pengujian, penulis memakai analisis *Durbin Waston* (DW) test.

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Didalam mengukur pengaruhnya bisa mengikutsertakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Ghozali, 2018). Rumusnya yakni:

$$Y' = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_n x_n + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Ket:

Y: variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

x1 = Profitabilitas

x2 = Struktur Modal

x3 = Keputusan Investasi

e = error

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji T

Adanya tujuan didalam mengujikan signifikansinya pengaruh pada tiap variabel independen pada variabel dependen yang dirumuskan kedalam model (Grahita Chandrarin, n.d.). Kriteria signifikan variabel didalam teknik analisa linear berganda serupa dengan kriteria signifikan yang ada pada teknik analisa linear sederhana. Didalam pengujian kriterianya dengan memaparkan besaran t hitung dan signifikansinya.

Kriteria pengujian ini ialah:

1. Jika signifikansinya $< 0,05$ dan $t_{hitungnya} > t_{tabelnya}$, disimpulkan antar variabel saling memengaruhi.
2. Jika signifikansinya $> 0,05$ dan $t_{hitungnya} < t_{tabelnya}$, disimpulkan antar variabel tidak saling memengaruhi.

3.5.4.2. Uji F

Mengujikan pengaruhnya satu variabel independennya dengan satu variabel dependennya yang dirumuskan kedalam model persamaan linear sederhana sudah fit. Uji ini bisa terpenuhi signifikannya sebelum dilanjutkan ke uji t , maka dari itu diharuskan diteliti lagi serta dilangsungkannya pertukaran data sampai terpenuhinya kriteria kriteria signifikan (Ghozali, 2018).

3.5.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran mampukah model didalam menjabarkan ragam variabel dependen. Perolehan R^2 yakni 0 s/d 1, kecilnya perolehan R^2 kemampuan variabel

independennya didalam penjabaran ragam dependen begitu terbatas (Ghozali, 2018).

3.6. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Berdasar datanya, lokasinya yakni di Kantor Cabang Bursa Efek Indonesia di Batam yakni di Jl. Raja Ali Fisabilillah Komplek Mahkota Raya Blok A1, Batam Centre.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian tersebut dilaksanakan kurang lebih 6 bulan, terhitung sejak minggu ketiga dibulan Maret 2021 hingga minggu kedua dibulan Juli 2021. Berikut ialah table jadwal penelitiannya.

Tabel 3.3 Tabel Penelitian

No	Keterangan	Bulan																			
		Mar-21				Apr-21				Mei 21				Juni 21				Juli 21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Landasan Teori	■	■																		
3	Pengambilan Data			■	■	■	■														
4	Pengelolaan Data							■	■	■	■										
5	Pengajuan data													■	■						
6	Analisis Data													■	■						
7	Kesimpulan dan Saran																	■	■	■	■
8	Penerbitan Jurnal																	■	■	■	■
9	Pengajuan dan Pengujian Skripsi																	■	■	■	■